

PENGUKURAN ROA, ROE, NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN JAMU DAN FARMASI PERIODE 2016-2020

Faramita Dwitama^a, Cicilia Erly Istia^b, Rini Dwiastutiningsih^c

^aFakultas Ekonomi, faramita@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

^bFakultas Ekonomi, cicilia_el@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

^cFakultas Ekonomi, rini_dwia@staff.gunadarma.ac.id Universitas Gunadarma

ABSTRACT

This research aims to determine the ability of herbal and pharmaceutical companies to earn profits and the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) on the profits earned. The profit growth is used by the industry to see the development of the industry in creating profits. The sample of this research is the financial statements of herbal and pharmaceutical companies for the period 2016-2020. After processing by SPSS software, the test result obtained at herbal and pharmaceutical companies indicates that there is a significant effect of the independent variables simultaneously on the dependent variable, so that H_a is accepted. This means that there is a positive and significant influence on the NPM, ROA, and ROE variables on Company's Profits. So that the higher the values of NPM, ROA and ROE are produced, the higher the company's profits earn.

Keyword: Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Profit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan jamu dan farmasi dalam memperoleh laba dan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap laba yang diperoleh. Pertumbuhan laba dimanfaatkan industri untuk melihat perkembangan industri dalam menciptakan laba. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan jamu dan farmasi periode tahun 2016-2020. Setelah melakukan pengolahan dengan software SPSS hasil pengujian yang didapat pada perusahaan jamu dan farmasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, sehingga H_a diterima, yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel NPM, ROA, dan ROE terhadap Laba Perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai NPM, ROA dan ROE yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba perusahaan.

Kata Kunci: Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Laba

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan atas presentase laba yang diperoleh industri. Selain itu, dapat diartikan sebagai dimensi kinerja dimensi kinerja dari suatu industri, jadi terus menjadi besar laba yang dicapai industri hingga terus menjadi baik kinerja industri (Fitriyanti, 2020). Menurut Juwari dan Zulviani (2020) mengatakan bahwa pertumbuhan laba dimanfaatkan industri untuk melihat perkembangan industri dalam menciptakan laba. Manfaat mekanis yang diperluas menunjukkan bahwa bisnis memiliki presentasi yang layak.

Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan menggunakan rasio keuangan (Sulastris dan Lestari, 2021; Widhi, 2011). Rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Penilaian atas kinerja perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan (Sulastris dan Lestari, 2021).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan laba memiliki pengaruh pada rasio - rasio keuangan yaitu antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio – rasio tersebut akan memiliki fungsi pengukuran masing - masing. Rasio - rasio tersebut digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kemampuan bagian keuangan dari suatu perusahaan kemudian dapat terlihat pertumbuhan laba untuk masa yang akan datang. Rasio keuangan yang beragam memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan laba yang berasal dari laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh perusahaan manufaktur bidang farmasi dan jamu periode 2016 – 2020, rata – rata alat ukur dari profitabilitas yaitu *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE) dan *Net profit margin* (NPM).

ROA pada perusahaan digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2016). Hubungan antara ROA dengan Pertumbuhan laba untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan (laba) dari pengelolaan aset (Naser, 2013). ROA dipengaruhi oleh *profit margin* dan perputaran aktiva. Jika perusahaan ingin menaikkan ROA, perusahaan bisa memilih dengan menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan *profit margin* atau dengan cara menaikkan keduanya (Nugroho dan Yuyetta, 201). Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan semakin baik (Febriono, 2016). Dalam penelitian Bionda dan Mahdar (2017); Sulastri dan Lestari, (2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio yang penting bagi pemegang saham adalah ROE, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan (Harmono, 2016). Hubungan antara ROE dengan Pertumbuhan laba untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri, dan untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka Return saham juga akan meningkat (Fransiska dan Titin, 2014). Sulastri dan Lestari (2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

NPM merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan (Lukman Syamsuddin (2014). Di dalam perusahaan semakin besar rasio NPM semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin baik (Harahap, 2010). NPM dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih (Safitri, 2018).

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Perubahan laba dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba (Mahaputra, 2012). Hasil penelitian Hamidu (2013) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROE pun berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. NPM juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Perusahaan manufaktur yang menjadi objek pada penelitian ini adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan jamu dan obat dengan pangsa pasar penjualan mencapai luar Indonesia, sehingga menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam penjualan terluas sebagai pelaku industri. Tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dinilai pada pengaruh modal kerja terhadap perolehan laba perusahaan. Dengan demikian, ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengkaji lebih jauh seberapa besar pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Adapun dalam penelitian ini pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya ROA, ROE dan NPM terhadap tingkat laba sebagai pertumbuhan laba dengan asumsi H_0 dan H_a , Rumusan hipotesis dalam masalah ini adalah:

- a) H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba
- b) H_a : Adanya hubungan signifikan antara ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba

3. METODOLOGI PENELITIAN

Mengkaji seberapa besar pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* terhadap perolehan laba pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 merupakan tujuan dari penelitian ini. Objek penelitian ini adalah *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*. Unit penelitian ini adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dan Unit analisis adalah berupa laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama lima tahun dari tahun 2016-2020 yang bersifat sebagai data sekunder.

Analisis kuantitatif digunakan sebagai alat untuk menghitung rasio perusahaan dalam memperoleh laba. Penulis juga menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk tabel hasil dari perhitungan rasio *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* untuk menganalisa adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pengukuran ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 19. Perhitungan rasio menggunakan rumus dibawah ini (Kasmir, 2012);

1. *Return on assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. *Return on equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Net profit margin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 dibawah ini Nilai R Square 0,805 atau sama dengan 80,5% mengandung arti bahwa variabel bebas NPM (X_1), ROA (X_2), dan ROE (X_3) berpengaruh terhadap variabel terikat Laba Perusahaan (Y) sebesar 80,5%. Sedangkan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 1
Koefisien Hasil Uji Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.220	1.35229E6

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, NPM

Sumber: data yang diolah, SPSS (2022)

Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,805. Nilai korelasi/hubungan (R) berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau 'R' yaitu $0,897 \times 0,897 = 0,805$. Nilai R Square berguna untuk memberi informasi tentang kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.181	.273		4.319	.000
	NPM	1.966	.267	.371	7.371	.000
	ROA	2.382	.404	.400	5.898	.000
	ROE	.224	.112	.230	2.010	.048

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber: data yang diolah, SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat digambarkan sebagai berikut: Menentukan Hipotesis:

- H₁: Tidak ada hubungan signifikan antara ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba
- H_a: Adanya hubungan signifikan antara ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui variabel NPM (X₁) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ kemudian nilai thitung $>$ ttabel yakni $7.371 > 2.570$ yang diperoleh pada variabel NPM (X₁) sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM (X₁) mempunyai pengaruh terhadap Laba Perusahaan (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel NPM (X₁) mempunyai pengaruh yang searah dengan Laba Perusahaan (Y), sehingga H₁ diterima yaitu ada pengaruh NPM (X₁) terhadap Laba Perusahaan (Y).

Variabel ROA (X₂) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, kemudian nilai thitung $>$ ttabel yakni $5.898 > 2.570$ yang diperoleh pada variabel ROA (X₂) sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA (X₂) mempunyai pengaruh terhadap Laba Perusahaan (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel ROA (X₂) mempunyai pengaruh yang searah dengan Laba Perusahaan (Y), sehingga H₂ diterima yaitu ada pengaruh ROA (X₂) terhadap Laba Perusahaan (Y).

Variabel ROE (X₃) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$, kemudian nilai thitung $>$ ttabel yakni $2.010 > 2.570$ yang diperoleh pada variabel ROE (X₃) sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE (X₃) mempunyai pengaruh terhadap Laba Perusahaan (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel ROE (X₃) mempunyai pengaruh yang searah dengan Laba Perusahaan (Y), sehingga H₃ diterima yaitu ada pengaruh ROE (X₃) terhadap Laba Perusahaan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hamidu, 2013; Sulastri, 2021) dalam penelitian ini diperoleh hasil yang diperoleh bahwa ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada periode 2017 – 2020.

Tabel 3
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105433.814	3	35144.605	12.225	.000 ^a
	Residual	24.675	86	.287		
	Total	105458.489	89			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber: data yang diolah, SPSS (2022)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar $0,000 < 0,05$, kemudian nilai fhitung $>$ ftabel yakni $12,225 > 5,41$ yang diperoleh pada variabel NPM (X_1), ROA (X_2), dan ROE (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, sehingga H_a diterima, yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel NPM (X_1), ROA (X_2), dan ROE (X_3) terhadap Laba Perusahaan (Y).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan yang telah ditentukan menyimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM dapat menjadi pengukuran dalam pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, sehingga pada ROA, perusahaan bisa memaksimalkan aset yang ada untuk menghasilkan laba, ROE perusahaan mampu mengembalikan tingkat investasi para pemegang saham dan dari sisi NPM perusahaan bisa memaksimalkan tingkat penjualan untuk menghasilkan laba.

Keterbatasan pada penelitian ini merupakan saran yang dapat menjadi kemajuan untuk penelitian dimasa mendatang. Keterbatasan tersebut yaitu (1) sampel pada penelitian ini hanya satu jenis perusahaan sehingga tidak dapat di generalisasikan, (2) variabel yang digunakan masih sederhana, (3) periode tahun yang digunakan pada objek merupakan tahunan yang pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1), 34-49.
- [2] Fitriyanti, S. E. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sekar Laut, Tbk. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1– 22.
- [3] Fransiska dan Titin. (2014). Pengaruh ROE, EPS, dan PER terhadap Return Saham perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bura Efek Indonesia. *STIE MDP*.
- [4] Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

- [5] Harmono. 2016. Manajemen Keuangan. Jakarta. Bumi Aksara.
- [6] Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh Der, Roa, Roe Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e)*: 2503- 4790, 11(2), 188–201.
- [7] Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2).
- [9] Naser, A. (2013). Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perbankan di Bursa Efek. Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9 (3): 439-463.
- [10] Nugroho, R. S., & Yuyetta, E. N. (2014). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (2): 1-8.
- [11] Rivandi, M., & Oktaviani, F. (2022). Pengaruh Return on Asset dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3539-3548.
- [12] Safitri, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25-39.
- [13] Sulastri, P., & Lestari, D. P. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Dharma Ekonomi*, 28(53).
- [14] Widhi, M. S. (2011). Analisis Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Jurnal Ekonomi*